

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menulis karangan narasi berbasis kearifan lokal siswa kelas VIII B SMP Romly Tamim Kenjeran, Surabaya berada pada kategori hampir sedang. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata sebesar 60 dan simpangan bakunya 7,90. Setelah dikonversikan ke dalam skala 100, diketahui kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VIII berada pada posisi angka 50%-60%. Kategori pada posisi angka tersebut adalah sedang.

Kedua, kemampuan menulis karangan narasi berbasis kearifan lokal siswa kelas VIII B SMP Romly Tamim Kenjeran, Surabaya berada pada nilai sedang karena dipengaruhi oleh faktor positif dan faktor negatif. Faktor positifnya adalah (1) adanya siswa yang mempunyai hobi membaca, (2) kebanyakan siswa menyukai jenis karangan yang berbentuk cerita, dan (3) adanya kebiasaan siswa untuk mengeluarkan gagasan pada waktu mengarang. Faktor negatifnya adalah (1) siswa tidak menguasai teknik mengarang dengan baik, (2) rendahnya pengetahuan mengenai jenis-jenis karangan karena siswa baru memperoleh materi tentang karangan narasi saja, dan (3) kurangnya jatah waktu untuk mengarang, motivasi siswa dalam mengarang hanya sekedar untuk memperoleh nilai.

5.2. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kebiasaan mengarang. Kebiasaan mengarang ini dapat dimulai dengan menulis buku harian, menulis puisi, maupun menulis cerpen mengenai kejadian-kejadian di sekolah. Hal ini berguna untuk menunjang kemampuan menulis karangan narasi.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan memberikan pengetahuan tentang karangan narasi kepada siswa secara jelas dan lengkap baik dari segi struktur dan kaidahnya, serta memberi banyak latihan mengarang supaya siswa menguasai teknik-teknik menulis yang baik dan mempunyai pengetahuan yang lengkap mengenai karangan. Guru Bahasa dan Sastra Indonesia juga diharapkan mampu membangkitkan dan memberi motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan khususnya keterampilan menulis sehingga mereka menyenangi kegiatan menulis.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan sarana perpustakaan misalnya menyediakan buku-buku bacaan yang menarik minat baca siswa dan menyediakan fasilitas audio visual. Hal ini dapat menunjang kemampuan siswa dalam menulis karangan khususnya karangan narasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis. Peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis, misalnya minat, motivasi, lingkungan keluarga, dan tingkat intelegensi.